

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian penting dalam sebuah kegiatan untuk menemukan kendala-kendala yang menyebabkan kegiatan tersebut tidak mencapai tujuan, terlebih lagi dalam masalah proses pembelajaran dalam rangka membentuk siswa yang berkualitas. Tujuan suatu penelitian dalam proses pembelajaran atau disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memunculkan kendala-kendala apa yang menyebabkan proses pembelajaran tidak tepat sasaran, sebagaimana dirasakan di SMA Negeri 1 Idi, Provinsi Aceh, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di bidang materi pengurusan jenazah.

Kenyataan ditemukan bahwa kebanyakan siswa di sana belum mampu memahami dan mempraktekkan hal-hal yang berhubungan dengan jenazah, seperti memandikan, manshalati, mengafani dan menguburkannya. Faktor-faktor penghambat ini dapat saja diakibatkan media pembelajaran yang belum efektif, atau faktor lainnya. Sehingga apa yang seharusnya menjadi target tidak dapat dicapai.

Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti ini, maka akan terdeteksi hambatan-hambatan, sehingga perlu dilakukan perbaikan metodologi. Dalam hal ini penulis mencoba menggunakan media VCD dalam materi pengurusan jenazah secara profesional di SMA Negeri 1 Idi, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh. Penggunaan media pada penelitian tindakan kelas dianggap relevansi dalam penelitian ini, mengingat permasalahan pendidikan kerap terjadi di lingkungan sekolah terutama dalam sebuah kelas.

Pada awal-awal muncul, penelitian ini dianggap kurang ilmiah oleh para ahli, namun setelah diterapkan dan diketahui hasilnya ternyata sangat bermanfaat. Suharsimi Arikunto¹ menjelaskan bahwa, penelitian tindakan kelas adalah penelitian

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ket. I, ed. Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 91.

tentang hal-hal yang terjadi dalam masyarakat atau kelompok sasaran, dalam hal ini adalah kelompok kelas dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada objek yang bersangkutan. Penelitian tindakan kelas menurutnya salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

Dalam literatur lain, Arikunto dan kawan-kawannya menjelaskan langsung pada tindakan kelas, yang mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²

Suwandi³ juga menjelaskan lebih lanjut dalam bukunya, penelitian tindakan kelas merupakan refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan yaitu guru, siswa dan kepala sekolah. Menurut Suwandi penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki praktek pembelajaran yang ada.⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk merubah dan memperbaiki mutu pembelajaran, sehingga terlihat jelas faktor penghambat yang mengganjal dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Semester II Kelas XI Unggul SMA Negeri 1 Idi, yang berlokasi di Desa Tanoh Anoe, Kecamatan Idi Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh. Lokasi tersebut adalah tempat penulis bertugas selama ini. Dan secara faktual kebanyakan siswa kurang memahami hal-hal yang berhubungan dengan pengurusan jenazah, baik secara teoritis maupun secara praktis. Selain dari

²Suharsimi Arikunto, Suharjdo dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. I (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 3.

³Suwondo, et al. (ed). *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), h. 7.

⁴Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Kediri: Jenggala Pustaka Utama, 2006), h. 46.

pada itu mengingat Aceh adalah *Serambi Mekkah* dan telah diberlakukannya Syari'at Islam (SI) dan yang sangat signifikan adalah tahyiz mayit merupakan fardhu kifayah bagi setiap muslim.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2010. Atau Tahun Ajaran (TA) 2009-2010 ini.

3. Siklus Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan dalam tiga siklus dengan tiga pertemuan, tidak termasuk pertemuan pertama, karena pertemuan pertama adalah pra-tindakan yang hanya menjelaskan materi dan penjelasan terkait metode pembelajaran dengan menggunakan media VCD. Penulis memilih tiga siklus karena jika dilaksanakan satu atau dua siklus maka diperkirakan tidak maksimal, karena selain mencapai nilai sesuai dengan KKM, dalam penelitian ini harus dicapai juga afektif siswa, kognitif dan psikomotorik siswa. Apalagi materi pengurusan jenazah adalah materi yang melibatkan beberapa pokok penting yang harus benar-benar harus dikuasai dan dipraktikkan siswa seperti memandikan, mengafani, menshalati dan menguburkan jenazah.

C. Persiapan PTK

Dalam persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti menjelaskan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dijadikan PTK, selain itu juga akan dibuat perangkat pembelajaran berupa lembar kerja siswa, lembar pengamatan dan lembar evaluasi.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa atau peserta didik kelas XI Unggul SMA Negeri 1 Idi, berjumlah sebanyak 20 orang, dengan komposisi 6 siswa dan 14 siswi.

E. Sumber Data

1. Siswa atau peserta didik

Untuk mendapatkan data tentang perkembangan pemahaman siswa setiap siklus yang diadakan dalam proses belajar.

2. Guru

Untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam materi pengurusan jenazah melalui media VCD.

3. Kolaborator dan Teman Sejawat

Melihat hasil yang dicapai terhadap pemahaman siswa secara komprehensif dalam materi pengurusan jenazah melalui media VCD, baik dari siswa maupun dari guru.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang otentik dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dan aktifitas dalam proses pelaksanaan media VCD.
2. Wawancara, yaitu kegiatan pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan pengurusan jenazah.
3. Tes: dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa, sehingga akan terlihat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
4. Dokumentasi, yaitu suatu kajian di mana peneliti mengolah data dari hasil kuis dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dengan penggunaan media VCD.

G. Teknik Analisis Data

Setelah berbagai tahapan dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dokumen dan

melalui tes. Lalu data ini dianalisa dengan menggunakan model analisis data kualitatif, dimana terlebih dahulu melakukan reduksi data, pemaparan data. Kriteria keberhasilan media VCD ini mengacu pada standar nilai yang ditetapkan dalam KTSP. Dapat dijelaskan bahwa dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ada dua jenis data yang dapat disimpulkan oleh peneliti:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu mencari nilai re-rata-rata, persentase keberhasilan belajar dan lain.
2. Data kualitatif, yaitu data yang bersifat informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu materi (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap cara belajar, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kuantitatif.

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dimaksud di sini adalah kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam peningkatan pemahaman siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Indikator kinerja jelas dan realistis artinya dapat diukur. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah:

1. Tes, mengukur tingkat pemahaman siswa kelas XI Unggul SMA Negeri 1 Idi, dalam materi pengurusan jenazah setelah penerapan media VCD yang dilaksanakan melalui ulangan atau angket (kuesioner) dengan katagori baik atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Observasi terhadap pemahaman siswa ketika berlangsungnya media tersebut dan keaktifan siswa dalam materi pengurusan jenazah.
3. Dokumentasi kehadiran siswa.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ada empat aspek yang dimunculkan dalam tiga siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi. Dengan empat aspek itu penelitian telah maksimal. Untuk lebih jelasnya penulis jelaskan di bawah ini melalui siklus yang lengkap:

A. Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

- a. Menyusun rencana pelajaran yang sesuai dengan materi penyelenggaraan jenazah yang sesuai dengan silabus PAI Kelas XI sebagai berikut:

Standar Kompetensi (SK):

Memahami ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah.

Kompetensi Dasar (KD):

- 1) Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah.
- b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI).
 - c. Mempersiapkan buku sumber pelajaran tentang pengurusan jenazah seperti Buku Agama Islam untuk SMA Kelas II, dan buku LKS penerbit Erlangga.
 - d. Menyiapkan buku, alat dan media pembelajaran dan alat-alat lain yang diperlukan.
 - e. Menyiapkan tempat yang sesuai seperti mushalla, tempat mandi, dan alat-alat lain yang dibutuhkan.
 - f. Menyiapkan lembaran penilaian siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu melakukan pengurusan jenazah.
 - g. Menyiapkan juga soal-soal evaluasi, apakah siswa mampu memahami materi penyelenggaraan jenazah.

2. Pelaksanaan Tindakan (acting)

a. Kegiatan Pendahuluan selama 10 menit

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan membaca *basmalah* serta melakukan *appersepsi* yaitu mengarahkan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran kemudian memberikan motivasi dan informasi kompetensi yang akan dicapai.
- 2) Guru menyebutkan dan menuliskan judul pembelajaran, yaitu pengurusan terhadap jenazah.
- 3) Guru menyebutkan dan menuliskan aspek-aspek kompetensi dasar yang terdiri dari menjelaskan tata cara pengurusan jenazah dan memperlihatkannya.
- 4) Guru menyebutkan dan menuliskan indikator pencapaian keberhasilan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti 50 menit

- 1) Menjelaskan materi tentang penyelenggaraan jenazah kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah, meliputi pengertian penyelenggaraan jenazah.
- 2) Menjelaskan hukum dan syarat penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam.
- 3) Menjelaskan tata cara memandikan, mengafani, menshalati dan menguburkan jenazah.
- 4) Mengenalkan media dan alat-alat pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup, waktu 20 menit

- 1) Proses pembelajaran ditutup dengan membuat rangkuman pelajaran.
- 2) Guru menanyakan kepada beberapa siswa tentang pengurusan jenazah sebagaimana yang telah ditampilkan.

- 3) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa menuliskan proses tata cara pengurusan jenazah dengan lengkap dan sistematis.
- 4) Melakukan evaluasi terhadap dua *item* pengurusan jenazah yang telah diperlihatkan.
- 5) Guru membimbing siswa untuk menutup pembelajaran dengan membaca *hamdalah* dan mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

3. Pengamatan Tindakan

- a) Mencatat jalannya kegiatan pembelajaran dalam lembaran pengamatan.
- b) Mencatat perilaku siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dalam lembaran instrumen.
- c) Mencatat tindakan siswa ketika pembelajaran materi pengurusan jenazah berlangsung dalam instrumen yang tersedia.
- d) Mencatat kemampuan siswa dari hasil pembelajaran yang telah diperagakan.

4. Refleksi

- a) Menuliskan data observasi dan wawancara dari tahap pengamatan yang berkenaan dengan aktifitas pengurusan jenazah.
- b) Menuliskan data observasi dan wawancara dari tahap pengamatan berkenaan dengan kegiatan pembelajaran jenazah yang telah ditampilkan.
- c) Menjelaskan respon, sikap siswa tentang media VCD.
- d) Menjelaskan alasan siswa tentang keaktifan dan ketidakaktifan siswa dalam pembelajaran menggunakan media VCD.
- e) Menjelaskan hasil yang dicapai siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media VCD.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dipandang berhasil apabila:

- a. Sekurang-kurangnya 75 persen peserta didik dapat mempraktekkan pengurusan jenazah dengan benar.

- b. Sekurang-kurangnya 75 persen peserta didik mendapatkan nilai Pendidikan Agama Islam 70.00, atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- c. Sekurang-kurangnya 95 persen peserta didik menyatakan senang dan nyaman belajar dengan menggunakan media VCD.

B. Siklus II

- a. Perencanaan Tindakan
Peneliti kembali membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari pelaksanaan siklus pertama
- b. Pelaksanaan Tindakan
Peneliti kembali melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang disusun berdasarkan hasil refleksi siklus pertama dengan langkah-langkah yang telah dirumuskan pada siklus pertama terdahulu.
- c. Pengamatan Tindakan
Peneliti kembali melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran pada siklus kedua dengan menggunakan media VCD.
- d. Refleksi
Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan melakukan analisa untuk mendapatkan kesimpulan atas pembelajaran yang telah direncanakan. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam aspek pengurusan jenazah melalui media VCD yang telah ditampilkan dan dilaksanakan pada siklus kedua mengalami peningkatan pemahaman dibandingkan dengan siklus pertama terdahulu. Apabila ada peningkatan pemahaman, berarti mencapai target minimal yang direncanakan, maka selanjutnya penelitian dihentikan sampai pada siklus kedua ini untuk selanjutnya dirumuskan kesimpulan dan rekomendasi.

C. Siklus III

a. Perencanaan Tindakan

Peneliti kembali membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari pelaksanaan siklus kedua.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti kembali melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang disusun berdasarkan hasil refleksi siklus kedua.

c. Pengamatan Tindakan

Tim peneliti kembali melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran pada siklus ketiga dengan menggunakan media VCD berdasarkan refleksi siklus kedua.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan melakukan analisa untuk mendapatkan kesimpulan atas pembelajaran yang telah direncanakan. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) aspek pengurusan jenazah melalui media VCD yang telah dirancang dan dilaksanakan pada siklus ketiga mencapai target minimal yang direncanakan, maka hasil penelitian dirumuskan kesimpulan dan rekomendasi.

Siklus PTK Bentuk Tabel sebagai berikut:

